



Pemkot Yogya Perluas Cek Kesehatan Gratis ke Tingkat Kelurahan

YOGYA, TRIBUN - Jangkauan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Kota Yogyakarta bakal diperluas hingga ke tingkat kelurahan, demi akses yang lebih dekat dan merata. Sejauh ini, capaian CKG di Kota Yogyakarta sendiri telah menyentuh angka sekitar 40 persen, dari target yang dipatok oleh pemerintah pusat sebesar 36 persen.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menegaskan bahwa kesehatan merupakan pelayanan dasar wajib yang pemenuhannya harus selaras, baik dengan target daerah maupun target nasional. "Maka, pelayanan dasar itu harus be-

nar-benar sesuai target-target yang telah ditetapkan. Semua harus kita selaraskan dengan target nasional yang kemudian diturunkan menjadi target daerah," jelasnya dalam rapat koordinasi laporan evaluasi dan penguatan mutu layanan kesehatan, Selasa (14/7) di Balai Kota Yogyakarta.

Hasil evaluasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menunjukkan masih adanya catatan kapasitas layanan yang belum memadai di lapangan. Hasto tidak menampikinya, dan menyebut keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di tingkat bawah, seperti posyandu, menjadi salah

satu kendala yang sedang dicarikan jalan keluarnya.

"Yang perlu kita sinkronkan adalah persepsi terhadap hasil evaluasi. Secara kapasitas layanan kita sudah melebihi target. Tetapi, ketika muncul catatan kapasitas masih kurang memadai, itu harus kita uraikan. Misalnya pelayanan CKG di Posyandu memang belum optimal karena keterbatasan sumber daya manusia," ungkapnya.

Selain memperluas layanan CKG hingga ke level kelurahan, Pemkot juga memaksimalkan kebijakan "satu kampung satu bidan". Hasto juga menginstruksikan agar seluruh inovasi pelayanan

di wilayah, seperti pemeriksaan rutin, tercatat secara presisi agar tidak tercecer dalam pelaporan ke pemerintah pusat.

Merespons rekomendasi BPKP dan arahan Wali Kota, Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Lana Unwanah, menyatakan bahwa pihaknya bergerak cepat merampungkan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) tindak lanjut hasil CKG. SOP baru ini dirancang komprehensif, mengatur alur pelayanan mulai dari pendaftaran, skrining awal, pemeriksaan sesuai kelompok umur, konsultasi dokter, hingga tindak lanjut medisnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005